

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES (PKP) DI KELAS IV
SDN 21 KOTO TUO KEC. IV KOTO KAB. AGAM**

SKRIPSI



OLEH

**MARTAWINA
NIM. 56918**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTIS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES (PKP) DI KELAS IV
SDN 21 KOTO TUO KEC. IV KOTO KAB. AGAM**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

SKRIPSI



OLEH

**MARTAWINA
NIM. 56918**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTIS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

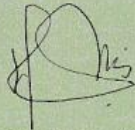
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES (PKP) DI KELAS IV SDN 21 KOTO TUO KEC. IV KOTO KAB. AGAM

Nama : **MARTAWINA**
TM/NIM : 2010/56918
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Januari 2013

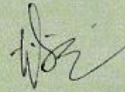
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Khairanis, M.Pd
NIP. 195109121976032002

Pembimbing II



Dra. Yuliar. M
NIP. 195007231976032002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP. 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan
Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di Kelas IV
SDN 21 Koto Tuo Kec. IV Koto Kab. Agam

Nama : MARTAWINA

TM/NIM : 2010/56918

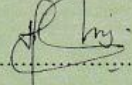
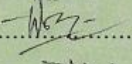
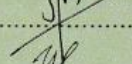
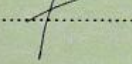
Program : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

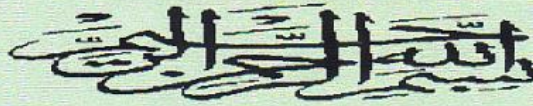
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, Januari 2013

Disetujui Oleh

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Khairanis, M.Pd	()
2. Sekretaris	: Dra. Yuliar, M	()
3. Penguji I	: Fatmawati, S.Pd, M.Pd	()
4. Penguji II	: Dra. Hj. Silvinia, M.Ed	()
5. Penguji III	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd	()

HALAMAN PERSEMBAHAN



*"Kenapa kita jatuh.....????
Agar kita bisa bangkit....."
Itulah kata-kata yang selalu memberikan semangat untukku
Dan ini semua tak luput dari kuasa Allah SWT.*

*Kadang kita meminta pada Allah setangkai bunga yang indah
tapi Allah memberi kaktus berduri
Kadang kita meminta pada Allah kupu-kupu, tapi diberi ulat
Kita pun sedih dan kecewa, namun kemudian,,
Kaktus itu berbunga yang indah sekali dan ulat itupun menjadi kupu-kupu yang cantik
Itulah jalan Allah... Indah pada waktunya.
Alhamdulillahirabbilalamin.....*

*Ya Allah.... Ya Rabbi....
Lebih dari satu detik kurangilah kata tuku merujuk
Do'a setiap selesai sujudku berharap akan ridho-Mu
Anugerahku dengan penuh ilmu dari ruang penuh makna ini
Beribu kata terkirim dari orang-orang yang kusayangi
Tringi tiap langkahku tuku capai cita-cita dan asa.
Tak terhitung air mata.....Tak terhitung do'a.....
Ku tempuh langkah demi langkah jalan yang berliku dan penuh rintangan
Ditemani bayang-bayang alam tak bertepi, bersyarak waktu bersendikan impian
Kukuti episode akhir yang akan usai dengan dia digenggamanku.....
Satu cita tercapai, sepenggal harapan teraih
Namun..... perjalanan masih panjang.*

*Ya Allah.....
Tak dapat ku hitung nikmat yang Kau berikan
Tak sebanding dengan apa yang kuberikan
Akhirnya kusadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Mu
Tidak pernah merasa cukup, selalu berputus asa terhadap cobaan yang datang
Ku ingin skripsi ini menjadi ibadah
Ibadah yang dapat kuhadiahkan kepada orang-orang yang kucintai.*

*Ya Allah.....
Apa yang telah ku perbuat hari ini belum membayar setetes dari keringat orangtuaku
Karena itu Ya Allah....
Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang berkilau disaat mereka kepayahan
Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga
Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai asa demi
sebuah masa depan.*

*Sebagai ungkapan terima kasih yang tak terhingga, kupersembahkan karya kecil ini untuk
Papa dan Mamaku yang tak pernah kenal lelah dan putus asa membesarkan dan*

mendidikku. Moga apa yang kuraih hari ini bisa menjadi Embun penyejuk dihati Papa dan Mama.

Papaku & Mamaku

Tidak akan pernah terbalas jasa-jasamu, Takkan pernah tergantikan segala jerih payahmu, dan takkan pernah terlupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat yang bercucuran dari keningmu, Bagaikan mutiara yang menyinari langkahku. Setiap tetes air mata dan do'a tulus dalam sujudmu, Memberikan kekuatan yang tak terhingga. Disaat kurapuh dan jenuh Kasih Sayangmu, Nasehat-nasehatmu dan dukunganmu membuatku mampu untuk berdiri tegar dan menjalani hidup dan meraih cita-citaku. Terima Kasih Papa dan Mama...

Terimakasih kepada saudaraku (Da Riri, Iqbal)
Yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat untukku
Yang selalu membantu dan menyayangiku setulus hati
Yang selalu ada kapanpun aku butuhkan.

Sekuntum mawar akan menjadi kebunku
Seorang sahabat sejati akan menjadi duniaku
Terimakasih kuucapkan kepada sahabat-sahabatku
Yang selalu ada dalam susah dan senangku
Yang telah memberikan warna dalam hidupku..



MARTAWINA

ABSTRAK

Martawina. 56918. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa pembelajaran masih sering didominasi guru sebagai sumber belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan guru belum melibatkan siswa. Hal ini menyebabkan hasil belajar IPA siswa rendah. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah PKP. Masalah penelitian adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan PKP di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan PKP di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, subjek penelitiannya guru dan siswa kelas IV SDN 21 Koto Tuo tahun pelajaran 2012/2013. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dilakukan dalam dua siklus penelitian. Untuk pengumpulan data, diperoleh setelah melaksanakan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dengan tahap-tahap PKP, 3) pengamatan pelaksanaan, dan 4) refleksi. Data diperoleh melalui observasi ditampilkan dalam persentase kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif.

Hasil penelitian pada pembelajaran IPA dengan PKP menunjukkan peningkatan. Peningkatan hasil penilaian RPP dari siklus I pertemuan 1 sebesar 64,30% (cukup) menjadi 82,14% (sangat baik) pada siklus I pertemuan 2. Pada siklus II penilaian RPP naik menjadi 89,30% (sangat baik). Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan 1 diperoleh sebesar 64,29% (cukup) meningkat menjadi 82,14% (baik) pada siklus I pertemuan 2 dan siklus II naik menjadi 89,29% (sangat baik). Hasil pengamatan aktivitas siswa, dari siklus I pertemuan 1 sebesar 60,71% (cukup) naik menjadi 85,71% (sangat baik) pada siklus I pertemuan 2 dan pada siklus II menjadi 96,43% (sangat baik). Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan 1 sebesar 71,40% (baik) ke siklus I pertemuan 2 sebesar 74,20% (baik). Pada siklus II, menjadi 80,20% (sangat baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PKP terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di Kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam"**. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra Rahmatina, M.Pd selaku ketua Jurusan UPP IV beserta staf dosen dan tata usaha UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP.
3. Ibu Dra. Khairanis, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Yuliar, M. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi, yaitu Ibu Fatmawati S.Pd, M.Pd, Ibu Dra. Hj. Silvinia M.Ed dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd. yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Kepala sekolah serta Wali kelas V sekaligus majelis guru di SD Negeri 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Penyemangatkan Mama, alm Papa, kakak-kakak, Mama, Adik-adikku, beserta keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman senasip seperjuangan yang telah banyak membantu ide dan gagasan serta tenaga.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Aminnnnn

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alam.

Bukittinggi , Januari 2013

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2013

Yang menyatakan,



METERA
TEMPEL
PAJAK PENBAYARAN BUKLAH
TGL. 2013
4C4BBACF26284324
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
Mawina

Martawina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN/GRAFIK	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	11
a. Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	11
b. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	12
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD	14
d. Materi Pembelajaran Benda Cair	14
3. Pendekatan Keterampilan Proses (PKP)	14
a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses (PKP)	16
b. Langkah-langkah Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) dalam Pembelajaran IPA di SD	16 17
B. Kerangka Teori	18

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	22
C. Data dan Sumber Data Penelitian	28
D. Analisis Data	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
I. Siklus I Pertemuan	32

II. Siklus I Pertemuan	47
III. Siklus II	61
B. Pembahasan	77
I. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus I	78
II. Pembahasan Hasil Penelitian pada Siklus II	82
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	RPP Siklus I Pertemuan 1	95
Lampiran 2	Lembar Kerja Siswa 1.....	102
Lampiran 3	Lembar Kerja Siswa 2.....	104
Lampiran 4	Lembar Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus I pertemuan I	108
Lampiran 5	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1.....	111
Lampiran 6	Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	114
Lampiran 7	Tabel Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan 1.....	117
Lampiran 8	Tabel Hasil Belajar Siswa aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	118
Lampiran 9	Tabel Hasil Belajar Siswa aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	120
Lampiran 10	Hasil Belajar Siswa Dengan Metode PKP Siklus 1 Pertemuan 1.....	122
Lampiran 11	RPP Siklus I Pertemuan 2.....	124
Lampiran 12	Lembar Kerja Siswa 1.....	130
Lampiran 13	Lembar Kerja Siswa 2.....	132
Lampiran 14	Lembar Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus I pertemuan 2	136
Lampiran 15	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2.....	139
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	142
Lampiran 17	Tabel Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan 2.....	145

Lampiran 18	Tabel Hasil Belajar Siswa aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	146
Lampiran 19	Tabel Hasil Belajar Siswa aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	148
Lampiran 20	Hasil Belajar Siswa Dengan Metode PKP Siklus I Pertemuan 2.....	150
Lampiran 21	RPP Siklus II.....	152
Lampiran 22	Lembar Kerja Siswa 1.....	159
Lampiran 23	Lembar Kerja Siswa 2.....	161
Lampiran 24	Lembar Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus II.....	167
Lampiran 25	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	170
Lampiran 26	Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II.....	173
Lampiran 27	Tabel Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif Siklus II.....	176
Lampiran 28	Tabel Hasil Belajar Siswa aspek Afektif Siklus II	177
Lampiran 29	Tabel Hasil Belajar Siswa aspek Psikomotor Siklus II	179
Lampiran 30	Hasil Belajar Siswa Dengan Metode PKP Siklus II.....	181

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan/Grafik	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian	20
Bagan 3.1 Alur Penelitian	25
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Penilaian RPP	87
Grafik 4.2 Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa	88
Grafik 4.3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pendidikan, dimana hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut Asep (2007:10.20) hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Gagne (dalam Asep, 2007:10.20) mengemukakan lima kategori hasil belajar, yaitu (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap, dan (5) keterampilan motorik. Sedangkan Bloom (dalam Asep, 2007:10.20) mengemukakan ada tiga jenis hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Jadi berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa hasil belajar penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diterimanya, salah satunya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan guru dan siswa dalam memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan. Seperti dijelaskan oleh Syaiful (2008:61) bahwa “pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Selanjutnya Oemar (2008:148) menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antar guru dengan siswa”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bukan proses pentransferan ilmu dari guru kepada siswa, tetapi suatu proses dimana guru membantu siswa agar mereka dapat belajar. Melalui proses pembelajaran siswa dapat belajar sehingga terjadilah perubahan perilaku pada diri mereka. Perubahan perilaku tersebut mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta minat dan bakat siswa.

Salah satu pembelajaran yang didapat siswa di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD). IPA adalah mata pelajaran yang penting karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Menurut Depdiknas (2006:484) “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Berdasarkan pengertian IPA di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Jadi, pembelajaran IPA di SD sebaiknya diajarkan selain menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, tetapi diajarkan dengan berbagai cara atau ketrampilan dan model pembelajaran dan cara-cara itu sebaiknya memberikan

kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan IPA dan ruang lingkungannya.

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjadi guru kelas IV di SDN 21 Koto Tuo IV Koto Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam pembelajaran IPA masih dilakukan secara konvensional. Hal ini masih terlihat pada proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (penulis sendiri). Dimana siswa kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa. Guru mendominasi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Sedangkan siswa jarang diberi kesempatan untuk menemukan sendiri hasil yang sedang dibahas dalam pembelajaran, selain itu siswa jarang diminta melakukan percobaan sederhana, walaupun ada, cuma sekilas. Guru seringkali menyimpulkan pembelajaran tanpa meminta siswa menemukan isi atau materi pembelajaran. Hal ini membuat siswa kurang kritis serta kurang tanggap dalam belajar. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Hal ini terbukti dari hasil nilai ujian tengah semester I pada Tahun Ajaran 2012/2013 yang masih di bawah standar ketuntasan belajar, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Murni Ujian Tengah Semester I Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kab. Agam, Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	BN	75	80	√	
2	YI	75	76	√	
3	ABDG	75	56		√
4	YA	75	70		√
5	HAMDAL	75	72		√
6	JVF	75	71		√
7	TF	75	90	√	
8	FF	75	85	√	
9	ZUL	75	78	√	
10	MR	75	89	√	
11	TAFDIL	75	45		√
12	ALI	75	65		√
13	DELVIRA	75	60		√
14	SAA	75	79	√	
15	AY	75	71		√
16	RS	75	72		√
17	RG	75	68		√
18	MSA	75	50		√
19	MFB	75	47		√
Jumlah Ketuntasan Pribadi				7	12
Jumlah Nilai					1324
Rata-Rata Nilai					69,68

(Sumber : Daftar Nilai Ujian Tengah Semester I Tahun Ajaran 2012/2013)

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran IPA akan lebih baik jika guru menggunakan metode-metode khusus atau pendekatan dan keterampilan dalam hal ini penulis menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) yang didukung perangkat pembelajaran yang memadai dalam proses pembelajaran, guna menghadirkan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga kegiatan pembelajaran dapat memberi pengalaman yang lebih nyata.

Oemar (2008:149) menyatakan “keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa”. Depdikbud (dalam Dimiyanti, 2006:138) mengemukakan bahwa PKP bermakna sebagai wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang pada prinsipnya sudah ada didalam diri siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba mengadakan penelitian dengan menggunakan PKP dengan harapan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPA itu sendiri. Adapun judul penelitian ini adalah **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam?”

Sedangkan rumusan masalah secara khusus dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “peningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam” .

Secara khusus, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPA di SD dengan menerapkan PKP. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan bermanfaat sebagai pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan pendekatan pembelajaran lainnya dan menerapkannya di sekolah khususnya di SD.
2. Bagi guru, penerapan teori ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai tambahan informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA dengan menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses di kelas IV sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Apabila telah terjadi pada perubahan tingkah laku dalam diri seseorang, maka dapat dikatakan dia telah berhasil dalam belajarnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar (2008:2) bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan, sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani. Dari definisi tersebut terlihat bahwa belajar melibatkan tiga hal pokok yaitu: (a) belajar mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku, (b) perubahan yang terjadi karena belajar bersifat relatif, permanen, atau tetap, dan (c) perubahan tersebut di sebabkan oleh hasil latihan atau pengalaman bukan oleh proses pertumbuhan perubahan kondisi fisik.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat atau pengalaman. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru dalam proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut untuk bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul. Gagne (dalam Asep, 2007:

10.22) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar”

Dalam kaitannya dengan hasil belajar tersebut, Gagne (dalam Dimiyati, 2006:12) mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap”.

Sementara itu Blom(dalam Dimiyati, 2006:176) membagi hasil belajar kedalam tiga ranah yaitu:

Kognitif, afektif, dan psikomotor, ranah kognitif berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, ranah afektif berkaitan dengan tujuan yang berhubungan dengan perasaan, emosi, nilai, dan sikap yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu, ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan motorik, manipulasi bahan, atau objek.

Dimiyati (2006:176) menyatakan “siswa digolongkan telah mencapai hasil belajar bila wujud hasil belajar tersebut adalah semakin bermutunya kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.”

Pembelajaran kognitif terlaksana dengan pengajaran cabang pengetahuan di sekolah dan cara-cara pemerolehan. Pembelajaran afektif berkenaan dengan pendidikan disengaja tentang nilai keadilan, keterampilannya seperti membagi adil atau berbuat spontan, pembelajaran psikomotor berkenaan dengan keterampilan, tantangan atau olah raga seperti latihan tertentu.”

Mengutip dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat

pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya, serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

2. Pembelajaran IPA di SD

a. Hakikat Pembelajaran IPA di SD

Menurut Depdiknas (2006:484) “IPA adalah ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa sendiri untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Kurikulum IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses IPA. Pemahaman ini bermanfaat bagi siswa agar dapat: (1) menanggapi isu lokal, nasional, kawasan dunia, sosial, ekonomi, lingkungan dan etika, (2) menilai secara kritis

perkembangan dalam bidang IPA dan teknologi serta dampaknya, (3) memberi sumbangan terhadap kelangsungan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan (4) memilih karir yang tepat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPA di SD adalah sebagai ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis, dimana dalam pembelajarannya lebih menekankan agar siswa belajar aktif dan luwes, mampu berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pembelajaran IPA di SD harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir siswa SD yang masih berada dalam tahap nasional kongkret.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA dalam kehidupan perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah agar siswa mampu:

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta

dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai ciptaan Tuhan, dan (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Muslishach (2006:23) bahwa pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk:

(1) Menanamkan sikap rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan (5) menghargai alam sekitar dan keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Sedangkan Depdiknas (dalam Trianto, 2003:2) mengemukakan secara khusus fungsi dan tujuan pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

(1) Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah, (3) mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi, (4) menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan pada diri siswa rasa syukur terhadap Sang Pencipta, menanamkan rasa ingin tahu tentang segala ciptaan-Nya, dan melatih berpikir logis dan ilmiah. Selain itu, melalui pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu menjaga dan melestarikan alam serta lingkungan sekitar.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD terdiri atas dua aspek, yaitu kerja ilmiah atau proses IPA dan pemahaman konsep. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006:485) disebutkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA terdiri atas:

(1) Mahluk hidup dan proses kehidupan yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya yang meliputi benda cair, padat, dan gas, (3) energi dan perubahannya yang meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik cahaya, dan pesawat sederhana, dan (4) bumi dan alam semesta yang meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Jadi, ruang lingkup pembelajaran IPA di SD cukup luas. Pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan tentang mahluk hidup saja, akan tetapi mempelajari tentang berbagai hal yang sangat berkaitan erat dengan alam dan lingkungan sekitar.

d. Materi Pembelajaran Benda Cair

Di sekitar kita terdapat banyak benda. Benda-benda tersebut memiliki beraneka macam bentuk, wujud, dan warna. Benda adalah segala sesuatu yang ada di alam dan mempunyai wujud. Benda disebut dengan barang, benda merupakan mahluk tak hidup.

Benda-benda di alam digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu benda padat, benda cair, benda gas. Setiap jenis benda mempunyai sifat benda yang dapat membedakannya dengan benda lain.

Selain mempunyai sifat yang berbeda yang dapat yang dapat membedakannya dengan jenis benda yang lain, ternyata benda padat,

benda cair, dan benda gas juga mempunyai beberapa persamaan sifat, diantaranya adalah sama-sama mempunyai berat, selain itu persamaan sifat benda padat, cair dan gas adalah menepati ruang. Artinya, semua jenis benda membutuhkan ruang, semua jenis benda mempunyai ukuran isi atau volume.

Benda cair sering kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari, contohnya: air, minyak goreng, kecap, susu, bensin, jus buah, dan lain-lain. Benda cair memiliki beberapa sifat. Haryanto (2006:34) menyatakan bahwa benda cair memiliki sifat diantaranya:

- (1) Bentuk benda cair tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya, (2) bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, (3) benda cair selalu mengalir ke tempat yang lebih rendah, (4) benda cair menekan ke segala arah, semakin ke bawah maka tekanan yang dimiliki oleh benda cair semakin besar, (5) benda cair meresap melalui celah-celah kecil.

Selanjutnya Budi (2008:75) juga menyatakan bahwa “ sifat-sifat benda cair diantaranya: (a) bentuknya tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya, (b) bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, (c) benda cair mengalir ke tempat yang lebih rendah, (d) benda cair menekan ke segala arah, (e) benda cair meresap melalui celah-celah kecil”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa benda cair memiliki beberapa sifat, yaitu : (1) Bentuk benda cair itu tidak tetap dan selalu berubah-ubah sesuai bentuk wadahnya, (2) Bentuk permukaan benda cair yang tenang akan selalu datar, walaupun wadahnya dimiringkan, (3) Benda cair akan selalu mengalir ke tempat yang lebih rendah, (4) Benda cair memiliki tekanan, dan semakin ke bagian bawah

biasanya tekanan yang dimiliki benda cair tersebut semakin besar, dan (5) Benda cair dapat meresap melalui celah-celah kecil.

3. Pendekatan Keterampilan Proses

a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses

Kegiatan pembelajaran akan berhasil dengan baik jika siswa dapat belajar secara aktif dan kreatif. Agar belajar aktif dan kreatif dapat terlaksana secara optimal, diperlukan suasana belajar yang menghidupkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun interaksi antara siswa dengan materi atau antara siswa dengan bahan belajar. Untuk itu siswa perlu memiliki bermacam kemampuan yang biasa disebut dengan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP)

Oemar (2008:149) menyatakan PKP adalah pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa, yang menitik beratkan pada aktifitas dan kreatifitas siswa untuk mengembangkan kemampuan fisik dan mental yang sudah dimilikinya ke tingkat yang lebih tinggi dalam memproseskan perolehan belajarnya.

Syaiful (2008:74) mengemukakan bahwa PKP adalah suatu pendekatan pengajaran diberi kesempatan pada siswa untuk ikut menghayati proses penemuan atau penyusunan suatu konsep sebagai suatu keterampilan proses

Hal senada juga diungkapkan oleh Wahyana (dalam Trianto 2011:144) bahwa PKP adalah keterampilan yang di peroleh dari latihan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) merupakan wahana penemuan dan pengembangan konsep, dengan dimilikinya keterampilan proses ini maka siswa berkesempatan untuk memperoleh konsep baru yang diperlukan. Pada KBM di SD PKP lebih banyak mengikut sertakan siswa untuk turut aktif sehingga siswa lebih banyak berbuat.

b. Langkah-Langkah Penggunaan PKP dalam Pembelajaran IPA di SD

Agar pendekatan keterampilan proses berlansung dengan baik, guru harus mengetahui dan menerapkan langkah-langkah pendekatan keterampilan proses yang benar. Menurut Syaiful (2008:74) langkah-langkah pendekatan keterampilanproses adalah sebagai berikut:

(1)Mengamati segala yang timbul, (2)mengklasifikasikan sifat yang sama,(3) mengukur besaran-besaran yang bersangkutan, (4) mencari hubungan antar konsep yang ada, (5) mengenal adanya suatu masalah, merumuskan masalah,(6) memperkirakan penyebab suatu gejala, merumuskan hipotesis, (7) meramalkan gejala yang mungkin akan terjadi, (8) berlatih menggunakan alat-alat ukur, (9) melakukan percobaan, (10) mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, (11) berkomunikasi, dan (12) mengenal adanya variabel, mengendalikan suatu variabel.

Selanjutnya Oemar (2008:152) menjelaskan ada 7 langkah penerapan pendekatan keterampilan proses yaitu : (1) mengamati, (2)

mengklasifikasikan, (3) menafsirkan, (4) meramalkan, (5) menerapkan, (6) merencanakan penelitian, dan (7) mengkomunikasikan.

Kurikulum 1994 (dalam Suryosubroto, 2008:73) mengemukakan langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses adalah: (1) pemanasan, (2) proses belajar mengajar. (a) pengamatan, (b) interpretasi hasil pengamatan, (c) peramalan, (d) aplikasi konsep, (e) perencanaan penelitian, (f) pelaksanaan penelitian, (g) komunikasi.

Peneliti berpendapat bahwa praktek pengajaran dengan PKP menuntut perencanaan yang sungguh-sungguh dan berkeahlian, kreatif dalam pelaksanaan serta pengajaran, cakap mendayagunakan aneka media serta sumber belajar. Jadi peneliti menggunakan langkah-langkah pendekatan keterampilan proses yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik karena langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses yang dikemukakan oleh Oemar lebih mudah dipahami dan digunakan untuk siswa kelas IV SD dan langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses yang dikemukakan Oemar lebih singkat dan jelas.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran IPA bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan PKP dan bersikap ilmiah.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan keterampilan proses bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan, melakukan percobaan, mengkomunikasikan hasil, meramalkan, dan menerapkan.

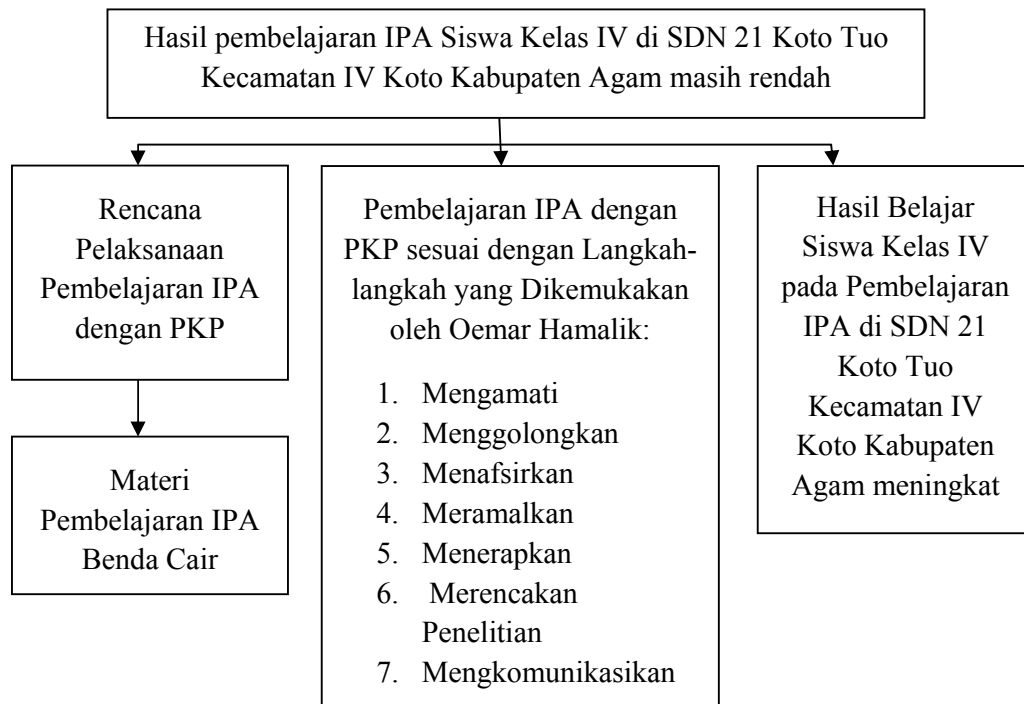
Saat pembelajaran berlangsung siswa akan melakukan tujuh keterampilan dalam pendekatan keterampilan proses yaitu:

1. Mengamati, pada kegiatan ini siswa mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indra.
2. Menggolongkan (mengklasifikasikan), pada kegiatan ini siswa menggolongkan benda, kenyataan, konsep, nilai, atau kepentingan tertentu. Untuk membuat penggolongan perlu ditinjau persamaan dan perbedaan antara benda, kenyataan, atau konsep sebagai golongan.
3. Menafsirkan (menginterpretasikan) pada kegiatan ini siswa menafsirkan sesuatu berupa benda, kenyataan, peristiwa, konsep, atau informasi yang telah dikumpulkan melalui pengamatan, perhitungan, penelitian, atau eksperimen
4. Meramalkan, pada kegiatan ini siswa menyimpulkan suatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan perkiraan atau kecenderungan atau pola tertentu atau hubungan antara data dengan informasi yang ditemukan.
5. Menerapkan, pada kegiatan ini siswa menggunakan hasil belajar berupa informasi, konsep, hukum, teori, keterampilan. Melalui penerapan hasil belajar dapat dimanfaatkan, diperkuat, dikembangkan, atau dihayati.

6. Merencanakan penelitian, pada kegiatan ini siswa menentukan masalah atau objek yang akan diteliti, tujuan dan ruang lingkup penelitian, sumber data atau informasi, analisis, alat dan bahan atau sumber kepustakaan yang diperlukan.
7. Mengkomunikasikan, pada kegiatan ini siswa menyampaikan perolehan atau hasil belajar kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan, atau penampilan.

Kerangka teori ini dapat diringkaskan dalam bagan kerangka teori sebagai berikut:

Bagan 2.1. Kerangka Teori Penelitian



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peningkatan hasil belajar IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam dibuat dengan mengikuti tahapan-tahapan pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) yaitu: (1) Mengamati, (2) Menggolongkan, (3) Menafsirkan, (4) Meramalkan, (5) Menerapkan, (6) Merencanakan Penelitian, dan (7) Mengkomunikasikan. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun mengalami peningkatan tiap pertemuan per siklusnya. Siklus I pertemuan 1 didapatkan hasil penilaian RPP sebesar 64,30% (cukup) dan naik sebesar 17,84% menjadi 82,14% (sangat baik) pada siklus I pertemuan 2. Pada siklus II penilaian naik menjadi 89,30% (sangat baik) atau mengalami kenaikan sebesar 7,16%.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran

yang disusun bersama dengan observer. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dan disesuaikan dengan perbaikan rencana dari pertemuan sebelumnya. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh skor sebesar 64,29% (cukup) meningkat menjadi 82,14% (sangat baik) pada siklus I pertemuan 2 atau meningkat sebesar 17,85% dan pada siklus II penilaian aktivitas guru naik menjadi 89,29% (sangat baik). Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, dari siklus I pertemuan 1 sebesar 60,71% (cukup) naik sebesar 25% pada siklus I pertemuan 2 menjadi 85,71% (sangat baik) dan pada siklus II naik menjadi 96,43% (sangat baik) atau mengalami kenaikan sebesar 10,72%.

- 3) Rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan 1 sebesar 72,89 naik menjadi 76,51 pada siklus I pertemuan 2 dan pada siklus II, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa menjadi 82,86. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan PKP telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 21 Koto Tuo Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

B. Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru kelas IV untuk membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran IPA atau mata pelajaran lain dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) karena dengan penerapan

Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) dalam mata pelajaran IPA baik untuk materi yang sama atau materi yang berbeda.
3. Bagi guru SD agar dapat membiasakan siswa untuk berfikir aktif dan kreatif, sehingga penerapan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) dalam pembelajaran IPA dapat dikelola lebih baik lagi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.
4. Bagi kepala sekolah agar dapat membina guru untuk melaksanakan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.